

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD BKB HI MANGGIS yang bertempat di kampung Eurih, Desa Kramatlaban, Kecamatan Padarincang. Kabupaten Serang.

2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian dan metode penelitian kualitatif teknik analisis. Pendekatan penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan permasalahan penelitian dengan teori. sedangkan penelitian kualitatif deskriptif dilakukan penelitian dengan menganalisis dan mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan permasalahan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut :

- a. Memilih masalah
- b. Mengumpulkan bahan yang relevan
- c. Menentukan strategi dan mengembangkan instrumen
- d. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
- e. Analisis

3. Jenis Data

Data merupakan bahan baku dan informasi, data bisa berbentuk angka, gambar, huruf, suara, suatu keadaan, bentuk simbol, dan lainnya dalam penelitian. Data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar (foto), atau video. Data tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, pemotretan, perekaman, dan lain-lain. Jenis data kualitatif merupakan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata yang berasal dari lisan maupun tulisan. Peneliti tidak menghitung maupun tidak menganalisis angka-angka dari kualitatif yang diperoleh.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas B di PAUD BKB HI MANGGIS

5. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi penelitian.

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data penelitian primer dan sumber data penelitian skunder. Sumber data penelitian primer adalah sumber data yang dilakukan secara langsung seperti data hasil dari wawancara dengan narasumber. Sedangkan sumber data penelitian skunder adalah sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada seperti catatan lapangan, foto kondisi sekolah, foto guru mengajar, dokumen resmi seperti RPPH.

6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau faktor-faktor di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang diwawancara yang menjawab pertanyaan. Peneliti melakukan penelitian wawancara terhadap guru, dan kepala Sekolah.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu kendala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan terhadap peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak usia 5 sampai 6 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa gambar (foto), kondisi sekolah, dan kondisi pembelajaran terutama saat anak memperlihatkan karakter disiplin.

Sumber tertulis seperti dokumen resmi seperti dokumen sekolah berupa penilaian sikap, RPPM, RPPH yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

d. Pengujian Keabsahan

Pengujian keabsahan dalam penelitian kualitatif deskriptif melakukan validitas data yaitu data yang diperoleh menggambarkan realita yang ingin diungkapkan peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil penelitian harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.¹

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, Cet. 3, 2014), 158

Seorang peneliti harus melakukan analisis data secara tepat dan benar yang sesuai dengan prosedur yang ditentukan agar mendapatkan hasil penelitian yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Inti dari analisi data adalah mengelola data mentah menjadi data yang dapat dipahami dan ditafsirkan secara lebih spesifik, sehingga hasil dari analisis data tidak menimbulkan perspektif berbeda-beda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang terdiri dari *Strenghts (kekuatan)* adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan seperti sumber daya, keterampilan, dan keunggulan-keunggulan lain. *Weaknes (kelemahan)* adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya baik itu dalak keterampilan atau kemampuan. *Opportunities (peluang)* adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan serta kecenderungan-kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang. Dan yang terakhir *Threaths (ancaman)* adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.²

² Daulika Nur Asiyah, Analisis SWOT Tahun 2017 Sebagai Pertimbangan Menetapkan Strategi Tahun 2018-2020, Jurnal Simki-Economic Vol. 1 No. 5 (2017), 12-13

Analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Analisis SWOT dapat menunjukkan bahwa kinerja kebijakan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal.³

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi *Strengths (kekuatan)*, *Weaknes (kelemahan)*, *Opportunities (peluang)*, dan *Threaths (ancaman)*, strategi yang dimaksud adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang menjelaskan bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, yaitu:

1. Identifikasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal) yang paling urgen untuk diatasi.
2. Identifikasi kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.
3. Lakukan analisis SWOT lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
4. Rumuskan strategi-strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: KENCANA, 2015), 250.

5. Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman dan susun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan data yang telah didapatkan untuk diproses.
- b. Melakukan analisis SWOT
- c. Memasukan kedalam matriks SWOT
- d. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Analisis SWOT menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) yang meliputi kekuatan dan kelemahan, dan matriks *eksternal factor evaluation* (EFE) yang meliputi peluang dan ancaman.

Matriks SWOT menampilkan delapan kotak, yaitu dua kotak sebelah kiri menampilkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dua kotak paling atas menampilkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan empat lainnya merupakan strategi yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu strategi SO, WO, ST, dan WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut:

IFE EFE	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO (strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	Strategi WO (strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

- a. Strategi SO merupakan situasi yang paling menguntungkan yang memiliki peluang dan kekuatan, sehingga dapat memanfaatkan peluang sebesar-besarnya
- b. Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, strategi ini dipakai untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.

- c. Strategi WO merupakan strategi yang diterapkan dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan dalam menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan, kegiatan ini bersifat defensif (suatu hal yang bersifat melindungi seseorang atau sesuatu terhadap serangan) dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.